

**PERSEPSI MASYARAKAT SERTA PIHAK TERKAIT TERHADAP FUNGSI HUTAN  
KOTA ARWINAS DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK**

**PERCEPTIONS OF SOCIETY AND STAKEHOLDERS TO THE FUNCTION OF ARWINAS  
URBAN FOREST IN SIAK REGENCY**

**Anggun Tri Nande<sup>1</sup>, Nurul Qomar<sup>2</sup>, Yossi Oktorini<sup>2</sup>**

Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

Email koresponden : [angguntrinande@yahoo.com](mailto:angguntrinande@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Hutan Kota Arwinas merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Siak seluas 33,1 ha. Hutan kota memiliki fungsi memperbaiki, menjaga iklim mikro, nilai estetika, keseimbangan keserasian lingkungan kota serta pelestarian keanekaragaman hayati. Masyarakat serta pihak lainnya perlu dilibatkan dalam pengelolaan hutan kota, namun partisipasi mereka dipengaruhi oleh persepsi terhadap fungsi hutan kota. Persepsi akan mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap objek dan lingkungannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat dan pihak lainnya terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Data primer dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan uji korelasi *rank spearman* dan diikuti dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat dan pihak terkait memiliki persepsi positif, 52,3% responden masyarakat dan 94,4% dari responden pihak terkait menyatakan setuju terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas. Berdasarkan analisis *chi-square*, faktor pekerjaan dan tingkat pendidikan masyarakat serta pihak terkait memiliki hubungan nyata dengan persepsi terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas. Hasil analisis *rank spearman* menunjukkan bahwa kekuatan hubungan persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan dengan faktor pekerjaan dan tingkat pendidikan tergolong kategori sedang dan kuat. Hasil analisis *rank spearman* menunjukkan kekuatan hubungan persepsi pihak terkait terhadap fungsi hutan kota dengan faktor pekerjaan dan faktor tingkat pendidikan tergolong kuat.

**Kata kunci:** Fungsi, Hutan Kota Arwinas, Persepsi.

**ABSTRACT**

Arwinas Urban Forests is a Green Open Space in Siak Regency with an area of 33.1 ha. Urban forests have a functions to improve, maintain the micro climate, aesthetic values, absorb water, balance the harmony of the city environment and preserve biodiversity. Communities and stakeholders are involved in urban forests management, but their participation was influenced by perceptions of the functions of urban forests. Perception affects a person's behavior towards the object and environment. This research purpose a perceptions of the community and stakeholders about the functions of the existence of the Arwinas Urban Forests. This research used quantitative and qualitative methods. Data is collected through interviews, observation and literature. Primary data were analyzed using chi-square test and ranks spearman correlation test with qualitative descriptive analysis. The results of the research revealed that the community and stakeholders had a positive perception, 52.3% of the community respondents and 94.4% of the other parties respondents stated that they agreed to the function of the Arwinas Urban Forests. Based on chi-square analysis, occupational factors and the level of education of the community and related parties have a real relationship with the perception of the functions of the Arwinas Urban Forests. The results of the rank spearman analysis showed the strength of the relationship between community perceptions of the function of the forest and occupational factors and the level of education are categorized as medium and strong. The results of the rank spearman analysis showed the strength of the relationship between the perceptions of parties related to urban forest functions with occupational factors and the level of education factors are strong.

**Keywords:** Arwinas Urban Forest, Function, Perception.

---

1 Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau

2 Dosen Fakultas Pertanian

## PENDAHULUAN

Hutan kota merupakan penerapan salah satu atau beberapa fungsi hutan dalam kelompok vegetasi di perkotaan untuk mencapai tujuan proteksi, rekreasi, estetika, dan kegunaan fungsi lainnya bagi kepentingan masyarakat perkotaan. Hutan kota tidak hanya berarti hutan yang berada di kota, tetapi dapat pula berarti bahwa hutan kota dapat tersusun dari komponen hutan, dan kelompok vegetasi lainnya yang berada di kota (Sundari, 2006).

Keberadaan Hutan Kota Arwinas dibangun dan dikelola agar fungsinya mampu dirasakan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan Hutan Kota Arwinas bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, namun perlu partisipasi para pihak berkepentingan dari seluruh lapisan masyarakat agar optimal serta fungsinya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan. Masyarakat merupakan elemen terpenting untuk turut dilibatkan dalam kegiatan pembangunan karena masyarakatlah yang merasakan langsung dampak dari pembangunan tersebut. Namun, keaktifan partisipasi masyarakat tersebut dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap fungsi hutan kota tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak, Provinsi Riau dimana Hutan Kota Arwinas berada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan daftar pertanyaan. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, kamera, komputer yang terpasang aplikasi SPSS versi 16.0 dan perekam suara (*recorder*).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil sendiri di lapangan. Teknik pengambilan data primer yang digunakan yaitu observasi, wawancara terstruktur kepada responden sebanyak 48 orang dari masyarakat dan 18 orang dari pihak terkait, serta wawancara mendalam kepada informan.

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi yang diterbitkan oleh beberapa instansi di Pemerintahan Kabupaten Siak. Analisis data yang digunakan yaitu kombinasi uji *chi square* dan uji *rank spearman* untuk mengetahui faktor-faktor individu yang mempengaruhi masyarakat dan pihak terkait terhadap fungsi hutan kota serta besaran koefisien korelasi/tingkat hubungan (Sarwono, 2009).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

#### a. Kondisi Hutan Kota Arwinas

Hutan Kota Arwinas seluas 33,1 ha terletak di Jalan Tengku Buang Asmara, Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Siak. Secara geografis terletak pada koordinat  $00^{\circ}48'06.8''$  -  $00^{\circ}48'29.6''$  LU dan  $102^{\circ}02'58.0''$  -  $102^{\circ}03'20.1''$  BT. Kajian yang dilakukan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak bekerjasama dengan PT. Riau Syawal Consultant menyebutkan bahwa potensi Keanekaragaman Hayati yang terdapat di dalam lokasi Hutan Kota Arwinas di antaranya jenis flora yaitu *Leguminosae*, *Euphorbiaceae*, *Moraceae*, *Anacardiaceae*, *Lauraceae*, *Verbenaceae*, *Ebenaceae*, *Elaeocarpaceae*, *Myrtaceae*, *Apocynaceae* dan *Dipterocarpaceae*. Potensi jenis fauna antara lain jenis unggas, primata, dan berbagai jenis reptile melata (SK Bupati Siak, 2010).

#### b. Kondisi Fisik Kecamatan Siak

Letak Kecamatan Siak strategis karena menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Siak. Secara geografis, Kecamatan Siak terletak pada  $0^{\circ}42'$  -  $0^{\circ}57'$  Lintang Utara dan  $101^{\circ}43''$  -  $102^{\circ}15''$  Bujur Timur. Luas Wilayah Kecamatan Siak adalah 398,38 km<sup>2</sup> yang 10,45% terdiri dari daratan Kabupaten Siak. Secara geologi, wilayah Kecamatan Siak merupakan dataran rendah dengan jenis tanah pada umumnya terdiri dari tanah aluvial dan tanah organosol atau tanah gambut. Seluruh desa di Kecamatan Siak berada di Daerah Aliran Sungai Siak. Penduduk wilayah ini masih banyak yang menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak.

### c. Kondisi Sosial Kecamatan Siak

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Siak adalah 26.621 jiwa. Angka tersebut terbagi atas jenis kelamin laki - laki sebanyak 13.192 jiwa dan perempuan sebanyak 13.429 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 98. Penyebaran penduduknya belum merata, hal ini dikarenakan jumlah penduduk di tiap desa jauh berbeda. Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Siak bervariasi mulai dari tidak tamat SD hingga SMA ke atas. Berdasarkan kelompok umur, usia 15-64 tahun didominasi oleh tamatan SMP Sederajat.

Tabel 1. Tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Siak

Pendidikan Tertinggi	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
Tidak Pernah Sekolah/tidak tamat SD	83,35	13,4	3,25	100
SD dan sederajat	18	79,53	2,47	100
SMP dan sederajat	-	99,31	0,69	100
SMA ke atas	-	98,76	1,24	100

Sumber: Kecamatan Siak dalam Angka tahun 2016

### d. Kondisi Ekonomi Kecamatan Siak

Berdasarkan perbandingan menurut sektor-sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*agriculture* masih mendominasi pasar kerja di kecamatan Siak, kemudian sektor manufaktur/*manufacturing*, yang diikuti dengan sektor perdagangan/*trade*. Sementara pekerja di sektor-sektor jasa-jasa/*services* ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal. Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor-sektor ekonomi lainnya.

## 2. Karakteristik Responden Terpilih

Responden yang dipilih dalam penelitian ini sejumlah 62 responden, meliputi 44 orang dari masyarakat yang tinggal di sekitar Hutan Kota Arwinas, di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan 18 orang dari pihak terkait.

Komposisi Persentase responden dari masyarakat terdiri dari 63,6% (28 orang) laki-laki dan 36,44% (16 orang) perempuan dan

berdasarkan kelompok umur, jumlah responden masyarakat terbanyak berada di usia 46 - 55 tahun.

Tabel 2. Karakteristik responden masyarakat serta pihak terkait Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Variabel Faktor Internal	Kategori	Pihak Terkait		Masyarakat	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	13	72,2	28	63,6
	Perempuan	5	27,8	16	36,4
Umur	25 - 35	12	66,7	12	27,3
	36 - 45	5	27,8	10	22,7
	46 - 55	1	5,6	17	38,6
	56 - 65	0	0	5	11,4
Pekerjaan	Pensiunan PNS	0	0	1	2,3
	Karyawan Swasta	2	11,1	6	13,6
	Wiraswasta	1	5,6	14	31,8
	IRT	0	0	5	11,4
	Petani/Buruh	0	0	8	18,2
	PNS	15	83,3	10	22,7
Tingkat Pendidikan	SD	0	0	2	4,5
	SLTP	0	0	10	22,7
	SMA	1	5,6	8	18,2
	D3	5	27,8	10	22,7
	S1	9	50,0	14	31,8
	S2	3	16,7	0	0
Pengetahuan Hutan Kota	Tahu	18	100	43	97,7
	Tidak Tahu	0	0	1	2,3

Sumber: Data Olahan, 2018

## 3. Persepsi Masyarakat dan Pihak Terkait Terhadap Fungsi Hutan Kota Arwinas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia P.71/Menhut-II/2009 tentang penyelenggaraan hutan kota bertujuan untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya. Fungsi hutan kota adalah untuk (a) memperbaiki dan menjaga iklim mikro dan nilai estetika; (b) meresapkan air; (c) menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik kota; dan (d) mendukung pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia (Permenhut RI, 2009).

Pembangunan Hutan Kota Arwinas dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, keindahan dan interaksi sosial serta menjaga keanekaragaman hayatinya. Program prioritas yang dilaksanakan dengan adanya hutan kota tersebut adalah menjadikan Hutan Kota Arwinas sebagai pusat paru-paru kota Siak.

Kabupaten Siak telah memperoleh Piala Adipura sebanyak tiga kali, yakni tahun 2014, 2016, 2017. Selain itu, Siak juga merupakan satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang meraih penghargaan Indonesia *Green Award*

2017 dengan kategori (*Green City*). Pengelolaan Hutan Kota Arwinas juga dinilai baik bagi sejumlah informan.

Pengelolaan Hutan Kota di Kabupaten Siak sangat baik, apalagi telah ditetapkannya Siak sebagai kota hijau. Meskipun demikian penambahan sarana dan prasarana diperlukan untuk dapat terus memaksimalkan fungsi keberadaan hutan kota, masyarakat beranggapan bahwa penambahan objek restoran dan fasilitas olah raga diperlukan tetapi fungsi rekreasi dan wisata belum memiliki fasilitas dan sarana yang mendukung berbagai hal.

Tabel 3. Tingkat pengetahuan responden terhadap pengetahuan tentang

Responden	Kategori	n	%
Masyarakat	Tidak Tahu	1	2,3
	Tahu	43	97,7
Pihak terkait	Tidak Tahu	0	0
	Tahu	18	100

Sumber : Data Olahan, 2018

#### Hutan Kota Arwinas

Berdasarkan tingkat pengetahuan responden terhadap fungsi Hutan Kota hampir keseluruhan responden mengetahui tentang Hutan Kota Arwinas. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Hutan Kota Arwinas telah berfungsi ekologis dengan baik, tetapi masyarakat sekitar kurang memanfaatkan secara maksimal fungsi rekreasi dan lainnya dari Hutan Kota Arwinas dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang keberadaan Hutan Kota Arwinas.

#### a. Hubungan Faktor Jenis Kelamin dengan Persepsi Terhadap Fungsi Hutan Kota Arwinas

Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *sig* responden masyarakat serta pihak terkait lebih besar dari 0,05 (*Asymp Sig*>0,05) yang berarti tidak ada hubungan nyata (*non significance*) antara faktor jenis kelamin responden dengan persepsi terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas, atau dapat diartikan juga bahwa jenis kelamin seseorang tidak mempengaruhi persepsi terhadap fungsi hutan kota tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hakim dan Darusman (2015) yang

menyatakan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan.

Tabel 4. Hubungan faktor jenis kelamin responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Responden	Fungsi Hutan Kota	
	X <sup>2</sup> Hitung	Sig
Masyarakat	4,466	0,107
Pihak Terkait	2,927	0,23

Sumber ; Hasil Analisis Data, 2018

#### b. Hubungan Faktor Umur dengan Persepsi Terhadap Fungsi Hutan Kota Arwinas

Tingkat hubungan faktor umur responden dengan persepsi terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas dapat dilihat pada Tabel 5. Hasil analisis *chi-square*. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *sig* responden masyarakat dan pihak terkait lebih besar dari 0,05 (*Asymp Sig*>0,05) yang berarti tidak ada hubungan nyata (*non significance*) antara faktor umur responden dengan persepsi terhadap fungsi dari Hutan Kota Arwinas, atau dapat diartikan juga bahwa umur seseorang tidak mempengaruhi persepsi terhadap fungsi hutan kota tersebut.

Tabel 5. Hubungan faktor umur responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Responden	Fungsi Hutan Kota	
	X <sup>2</sup> Hitung	Sig
Masyarakat	2,976	0,81
Pihak Terkait	3,114	0,54

Sumber ; Hasil Analisis Data, 2018

Harsojo (1996) dalam Kadhapi, et. al. (2015) menyatakan bahwa bahwa faktor umur tidak menentukan kebebasan seseorang dalam bertindak dan tidak memiliki peran penting pada diri seseorang manusia serta tidak lagi menentukan apakah seseorang itu mempunyai pengetahuan yang banyak atau tidak. Irawan, et. al. (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden yang diamati seperti

umur dan tingkat pendapatan. Juniarto (2013) juga tidak menemukan hubungan umur dengan persepsi fungsi hutan, yakni usia responden tidak berpengaruh nyata terhadap persepsi responden.

**c. Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Persepsi Terhadap Fungsi Hutan Kota Arwinas**

Tingkat hubungan faktor pekerjaan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota dapat dilihat pada Tabel 6. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *sig* responden masyarakat serta pihak terkait lebih kecil dari 0,05 (*Asymp Sig*<0,05) yang berarti ada hubungan nyata (*significance*) antara faktor pekerjaan responden terhadap fungsi dari Hutan Kota Arwinas, atau dapat diartikan juga bahwa pekerjaan seseorang akan mempengaruhi persepsi terhadap fungsi dari hutan kota tersebut.

Tabel 6. Hubungan faktor pekerjaan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Responden	Fungsi Hutan Kota	
	X <sup>2</sup> Hitung	Sig
Masyarakat	39,935	0,00
Pihak Terkait	13,729	0,01

Sumber ; Hasil Analisis Data, 2018

Berdasarkan nilai koefisien korelasi, kekuatan hubungan antara pekerjaan responden masyarakat dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota, tergolong dalam kategori positif (+) sedang, dan pada pihak terkait tergolong dalam kategori positif (+) kuat terhadap fungsi dari hutan kota.

Tabel 7. Nilai korelasi antara pekerjaan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Kategori Persepsi	Masyarakat	Pihak Terkait
Pekerjaan	Correlation Coefficient 0,485**	0,684**
	Sig. (2-tailed) 0,001**	0,002**

Keterangan : \*\*) korelasi signifikan pada taraf 1%

**d. Hubungan Faktor Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Terhadap Fungsi Hutan Kota Arwinas**

Tingkat hubungan faktor tingkat pendidikan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota dapat dilihat pada Tabel 8. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *sig* responden masyarakat serta pihak terkait lebih kecil dari 0,05 (*Asymp Sig*<0,05) yang berarti ada hubungan nyata (*significance*) antara faktor tingkat pendidikan responden dengan persepsi terhadap fungsi dari Hutan Kota Arwinas, atau dapat diartikan juga bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi persepsi terhadap fungsi dari hutan kota tersebut.

Tabel 8. Hubungan tingkat pendidikan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Responden	Fungsi Hutan Kota	
	X <sup>2</sup> Hitung	Sig
Masyarakat	58,123	0,00
Pihak Terkait	36,000	0,00

Sumber ; Hasil Analisis Data, 2018

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tingkat pendidikan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota, nilai responden masyarakat dan pihak terkait berada dalam kategori hubungan positif (+) yang kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan responden, semakin tinggi pula tingkat persepsinya terhadap fungsi hutan kota. Novayanti, *et. al.* (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap persepsi masyarakat. Terbatasnya pendidikan yang pernah dicapai mengakibatkan kemampuan dan wawasan berpikir relatif terbatas.

Tabel 9. Nilai korelasi antara tingkat pendidikan responden dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota

Kategori Persepsi		Masyarakat	Pihak Terkait
Tingkat	Correlation Coefficient	0,609**	0,786**
Pendidikan	Sig. (2-tailed)	0,000**	0,000**

Keterangan : \*\*) korelasi signifikan pada taraf 1%

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden masyarakat memiliki persepsi setuju mengenai fungsi Hutan Kota Arwinas (52,3%). Berdasarkan analisis *chi-square*, faktor pekerjaan dan tingkat pendidikan masyarakat memiliki hubungan nyata dengan persepsi terhadap fungsi hutan kota. Hasil analisis *rank spearman* menunjukkan bahwa kekuatan hubungan persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan kota dengan, faktor pekerjaan tergolong kategori sedang, dan dengan faktor tingkat pendidikan tergolong dalam kategori yang kuat. Sebagian besar responden pihak terkait memiliki persepsi setuju mengenai fungsi Hutan Kota Arwinas (94,4%). Berdasarkan analisis *chi-square*, faktor pekerjaan dan tingkat pendidikan pihak terkait memiliki hubungan nyata dengan persepsi terhadap fungsi Hutan Kota Arwinas. Hasil analisis *rank spearman* menunjukkan bahwa kekuatan hubungan persepsi pihak terkait terhadap fungsi hutan kota dengan faktor pekerjaan dan faktor tingkat pendidikan tergolong kuat.

Saran pada penelitian ini adalah pemerintah Daerah Kabupaten Siak harus lebih mensosialisasikan kepada masyarakat setempat tentang fungsi Hutan Kota Arwinas. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan persepsi mengenai fungsi dari Hutan Kota Arwinas sebagaimana yang dimaksud dalam tujuan pengelolaan hutan kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. Maulana., D. Darusman. 2015. Persepsi, sikap, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di Wonorejo, Surabaya, Jawa Timur. *Journal Bonorowo Wethland*. 5(2):85-93.
- Irawan, A., Iwanuddin, J. E. Halawane, dan S. Ekawati. 2017. Analisis Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan KPHP Model Poigar. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 14(1) 2017 : 71-82.
- Juniarto, A. 2013. Persepsi, Motivasi, dan Perilaku Masyarakat Sekitar Hutan dalam Pengelolaan Kawasan Hutan (Kasus Kawasan Hutan Sekitar Desa Gunung Sari di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor). Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kadhapi, M., G. Hardiansyah dan S. Zainal. 2015. Persepsi Masyarakat Desa Sungai Awan Kanan Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove di Kawasan Pantai Air Mata Permai Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 3(1): 108-116.
- Katuruni, I. R. 2013. Persepsi Petani terhadap Manfaat Hutan Rakyat di Kelompok Tani Asih, Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Novayanti, D., I. S. Banuwa, R. Safe'I, C. Wulandari, dan I. G. Febryanto. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada KPH Gedong Wani. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. Vol. 9 (2): 61-74, Desember 2017.

Sarwono, J. 2009. Statistika Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16. Andi.Yogyakarta.

Sundari, S. 2007. Studi Untuk Menentukan Fungsi Hutan Kota Dalam Masalah Lingkungan Perkotaan. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota UNISBA. Volume7 (2): 68-83.

---

1 Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau  
2 Dosen Fakultas Pertanian